

## ABSTRAK

**Farlina Ridwan (231 411 043)**, 2016. ‘‘Sejarah Tambang Emas Di Lintidu Pada Abad XIX’’ (Studi Penelitian Di Kabupaten Buol, Kec, Paleleh, Desa Lintidu) Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing Drs. Joni Apriyanto, M.Hum, dan HJ. Yusni Pakaya, S. Pd, M. Pd.

Masalah yang dalam penelitian ini adalah Proses Berdirinya Tambang Emas Dan Perkembangannya, Cara Pengolahan Tambang di Tahun ( 1901-1970-an ) dan Aktivitas masyarakat setelah berakhirnya masa kolonial belanda serta dampak bagi masyarakat. Dengan metode yang digunakan Heuristik, yaitu proses pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, berupa dokumen-dokumen tertulis maupun lisan dari peristiwa masa lampau sebagai sumber sejarah. Pada tahapan pertama ini, sumber primer diperoleh mulai penelusuran terhadap dokumen yang tersimpan di Kabupaten Buol, dan pihak-pihak yang akan memberikan informasi seputar Sejarah Tambang di Lintidu. Dari beberapa tempat itu, diperoleh arsip-arsip dan dokumen tertulis yang menyangkut Sejarah Tambang emas di Lintidu. Untuk melengkapi kelengkapan dokumen tertulis perlu dilakukan wawancara di lapangan terhadap orang-orang yang terlibat, diantaranya orang-orang yang mengetahui sejarah terdahulu di Desa Lintidu.

Sumber lain yang digunakan yaitu sumber sekunder, yang merupakan kesaksian pandang mata, yakni seseorang yang tidak ada di tempat, yakni kepada seseorang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan<sup>1</sup>. Sumber sekunder ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan berupa buku-buku yang mempunyai hubungan dengan permasalahan. penelitian kepustakaan ini penting karena dengan melalui penelusuran dan penelaahan kepustakaan dapat dipelajari bagaimana menggunakan kerangka teori.

Kritik, proses melakukan pengujian terhadap kredibilitas otentisitas sumber. Kritik sumber dibagi menjadi dua. Pertama kritik ekstern yang dilakukan untuk mengetahui keotentisitas sumber. Kedua, kritik intern untuk mengetahui kredibilitas atau kebenaran isi sumber tersebut. Interpretasi, merupakan tahap ketiga, pada tahap ini fakta-fakta sejarah ditafsirkan dan dianalisis serta di hubungkan dalam rangkaian kronologis. Historiografi, ialah tahap terakhir. Dalam tahap

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*. ( Bandung: Alumni,1980) hlm. 190.

ini fakta yang terkumpul kemudian disintesis dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang deskriptif analitis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Secara umum Sejarah Tambang Emas Di Lintidu Pada Abad XIX yang di pimpin oleh Pemerintahan Kolonial Belanda yakni Dedeber dan De Houtman. Pada tahun 1901-1902 adalah masa kedatangan Kolonial Belanda di Kabupaten Buol sekaligus ingin mendirikan pertambangan emas di Desa Lintidu. Perjuangan rakyat Buol terhadap pemerintahan Belanda banyak mengalami rintangan. Pada akhirnya Bangsa Belanda pun berhasil mendirikan pertambangan emas, atas perjanjian dengan membuat kontrak kerja selama 70 tahun, tetapi yang di kerjakan hanya 29 tahun digenapkan 30 tahun lamanya. Di karenakan perbedaan pendapat antara Dedeber dan Houtman, dan akhirlah masa kedudukan Kolonial Belanda di Desa Lintidu pada tahun 1930. Maka pertambangan emas pun di tutup oleh bangsa Belanda. Pada tahun 1970-an pertambangan emas di buka oleh masyarakat setempat, dengan menggunakan peralatan tradisional tromol dan pendulangan.

**Kata Kunci : Tambang Emas Lintidu, Kolonial Belanda, Perjuangan.**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul

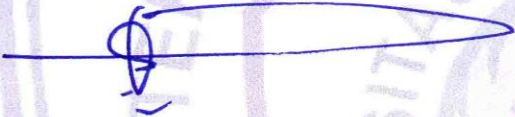
**SEJARAH TAMBANG EMAS DI LINTIDU PADA ABAD XIX**

Oleh


**FARLINA RIDWAN**

**NIM : 231 411 043**


**Pembimbing I**

  
**Drs. Joni Apriyanto. M.Hum,**  
**NIP: 196804011993031004**

**Pembimbing II**

  
**Hj. Yusni Pakaya S.Pd M.Pd**  
**NIP : 197310052003122002**

**Mengetahui**

  
**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

**Drs.H. Darwin Une M.Pd**  
**NIP : 195811291994031001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SEJARAH TAMBANG EMAS DI LINTIDU PADA ABAD XIX  
( Studi Penelitian di Kab, Buol, Kec, Paleleh, Desa Lintidu )**

**SKRIPSI**

Oleh

**FARLINA RIDWAN**

Nim: 231 411 043

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 November 2016

Waktu : 10.00 s/d Selesai

**DEWAN PENGUJI**

1. **Dra. Resmiyati Yunus M. Pd**  
Nip. 19621203 199403 2 002

1. ....

2. **Drs. H. Darwin Une, M. Pd**  
Nip. 19581129 199403 1 00 1

2. ....

3. **Drs. Joni Apriyanto M, Hum.**  
Nip. 19680401 199303 1004

3. ....

4. **Hj. Yusni Pakaya S, Pd M, Pd.**  
Nip. 19731005200312 2 002

4. ....

Gorontalo, November 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si**  
Nip. 19660903 199603 1 001